



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 4 (2025) pp: 6947-6953

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Analisis Strategi Tax Planning Dalam Mengelola Beban Pajak Penghasilan Badan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Keyrend Rizhard Deviano¹, Muammar Rafli², Melani Maria Kireyna Lolowang³, Muhammad Rayhan Alfian⁴
Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta, Indonesia

63241445@bsi.ac.id¹, 63240517@bsi.ac.id², 63241403@bsi.ac.id³, 63241279@bsi.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi perencanaan pajak (*tax planning*) dalam mengelola Beban Pajak Penghasilan Badan (BPP) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk, mengingat peran penting pajak sebagai sumber pendapatan negara. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dan kausal dengan pendekatan data deret waktu (*time series*). Sumber data utama yang digunakan adalah Data Sekunder 3, yang diperoleh dari Laporan Keuangan Tahunan/Triwulanan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) yang diunduh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (IDX) serta Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) INDF. Variabel Strategi Tax Planning (*X*) diuji signifikansinya terhadap variabel Beban Pajak Penghasilan Badan (*Y*) menggunakan uji korelasi dan uji regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan instrumen yang digunakan valid dan reliabel, serta data berdistribusi normal. Ditemukan adanya hubungan positif dan signifikan antara Strategi Tax Planning dan Beban Pajak Penghasilan Badan, dengan koefisien korelasi (*r*) sebesar 0,505 dan persamaan regresi $Y = 38.374 + 0.407X$. Hubungan positif ini mengindikasikan bahwa peningkatan intensitas strategi perencanaan pajak cenderung diikuti oleh peningkatan nilai nominal Beban Pajak Penghasilan Badan yang dilaporkan. Interpretasi temuan ini adalah bahwa perusahaan dengan perencanaan pajak yang lebih terstruktur seringkali adalah perusahaan dengan tingkat laba tinggi, yang secara absolut (nominal) menghasilkan beban pajak yang lebih tinggi, terlepas dari upaya efisiensi relatif (ETR).

Kata kunci: Perencanaan Pajak (*Tax Planning*), Beban Pajak Penghasilan Badan, *Effective Tax Rate (ETR)*, Data Sekunder, Kuantitatif.

1. Latar Belakang

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan utama bagi pemerintah dari setiap negara, yang digunakan untuk pembiayaan layanan dan infrastruktur dalam anggaran belanja negara. Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang berusaha untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pengeluaran negara di dalam anggaran dan investasi jangka panjang untuk infrastruktur nasional. (Yulia, 2023). Mengurangi beban pajak dapat dilakukan dengan berbagai cara, dimulai dari peraturan perpajakan hingga pelanggaran terhadap norma tersebut. Langkah untuk mengurangi pajak secara alternatif sering disebut dengan perencanaan pajak. Umumnya, perencanaan pajak berfokus pada bagaimana mengatur bisnis dan kewajiban pajak untuk memastikan bahwa kewajiban tersebut masih sesuai dengan peraturan yang berlaku (Latief et al., 2022).

Untuk mencapai efisiensi dalam pembayaran pajak, wajib pajak sering kali menerapkan berbagai strategi yang disesuaikan dengan ketentuan perpajakan. Namun, dalam praktiknya, tidak semua upaya pengurangan pajak dilakukan secara sah. Secara umum, terdapat dua bentuk pendekatan dalam mengurangi beban pajak, yaitu penggelapan pajak (*tax evasion*) dan penghindaran pajak (*tax avoidance*). *tax evasion* merupakan tindakan melanggar ketentuan perpajakan, seperti memalsukan laporan keuangan atau menyembunyikan sebagian data transaksi. Praktik ini dikategorikan sebagai ilegal dan bertentangan dengan prinsip manajemen pajak yang baik. Sebaliknya, *tax avoidance* dilakukan dengan mematuhi ketentuan hukum yang berlaku melalui strategi perpajakan yang sah, misalnya dengan memanfaatkan potongan, insentif, atau celah peraturan yang belum diatur secara rinci (Dewi, 2023).

Pajak dipakai untuk membiayai pemerintah dalam mendukung pengembangan di area pusat dan daerah, seperti pembangunan fasilitas publik, kebijakan fiskal untuk kesehatan dan pendidikan, serta kegiatan produksi lainnya. Pemungutan pajak dilakukan secara paksa berdasarkan undang-undang. Beberapa faktor memengaruhi

manajemen laba, termasuk perencanaan pajak, aset pajak tangguhan, dan beban pajak yang ditangguhkan (Puspito & Karlina, 2024)

Perencanaan pajak adalah langkah awal dalam manajemen pajak untuk mengecilkan beban pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak, sehingga jumlah pajak yang terutang lebih rendah dari yang seharusnya. Manajemen pajak bertujuan untuk menerapkan dan memanfaatkan peraturan pajak secara efektif guna mencapai efisiensi likuiditas dan keuntungan yang optimal. Menurut Lumbantoruan Tepat pada tahun 1996, terdapat lima strategi dalam perencanaan pajak, yaitu pergeseran pajak (tax shifting), kapitalisasi, transformasi, penggelapan pajak (illegal), dan penghindaran pajak (legal) (Evita Sysmantia & Einde Evana, 2023).

Menurut (Syaiful & Fathorrahman, 2019) Laba bersih pada perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman dipengaruhi oleh hubungan yang rumit antara biaya produksi, pendapatan, dan kewajiban pajak. Ketika biaya produksi naik tanpa adanya peningkatan pendapatan, laba bersih akan menurun. Sebaliknya, jika perusahaan berhasil menekan biaya dan meningkatkan penjualan, profitabilitas dapat naik meskipun harus menanggung beban pajak

2. Metode Penelitian

Jenis Penelitian: Penelitian kuantitatif deskriptif dan kausal (hubungan sebab-akibat). Pendekatan Penelitian: Menggunakan data deret waktu (time series) atau data panel (jika membandingkan dengan perusahaan sejenis) yang bersumber dari laporan keuangan tahunan atau triwulanan. Sumber Data Utama: Data Sekunder yang berasal dari: Laporan Keuangan Tahunan/Triwulanan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Laporan Keuangan INDF untuk mengidentifikasi pos-pos perbedaan temporer dan permanen yang memengaruhi beban pajak. Populasi: Seluruh periode pelaporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Sampel: Data laporan keuangan tahunan (misalnya, dari tahun 2018 hingga 2024, atau rentang waktu yang relevan) yang mencakup periode di mana strategi tax planning yang signifikan (seperti restrukturisasi atau akuisisi) terjadi. Model Analisis: Analisis Regresi Linear Sederhana atau Berganda (tergantung pada jumlah variabel independen yang digunakan) untuk menguji hubungan antara strategi tax planning (diukur dengan ETR) dengan Beban Pajak Penghasilan.

Langkah Analisis Statistik Deskriptif: Menjelaskan karakteristik data (rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum, minimum) dari setiap variabel. Uji Asumsi Klasik: Memastikan model regresi memenuhi asumsi normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi (khusus untuk data deret waktu). Analisis Regresi: Menguji hipotesis dengan melihat nilai koefisien regresi (β) dan nilai signifikansi (p-value). Hipotesis: Terdapat hubungan negatif antara ETR dengan efektivitas tax planning (secara implisit, ETR yang rendah mencerminkan tax planning yang berhasil menurunkan BPP relatif terhadap laba). Indikator Tax Planning. Tax Retention Rate (TRR) Rasio yang mengukur seberapa besar pajak yang ditahan oleh perusahaan dibandingkan potensi pajak yang harus dibayar. Rumus TRR sering digunakan untuk mengukur efektivitas tax planning (Antikasari et al., 2020).

Pengaturan Waktu Pengakuan Pendapatan dan Pengeluaran Indikator ini melihat bagaimana perusahaan menentukan momen pengakuan pendapatan dan pengeluaran agar beban pajak dapat diminimalkan secara legal. Indikator Beban Pajak Penghasilan

1. Beban Pajak Tangguhan, Beban pajak yang terkait dengan perbedaan temporer antara pengakuan laba menurut akuntansi dan pengakuan laba menurut perpajakan, yang menyebabkan kewajiban atau aset pajak tangguhan. Beban pajak tangguhan ini muncul karena perbedaan waktu pembayaran pajak serta pengakuan biaya/penghasilan.
2. Effective Tax Rate (ETR), Rasio beban pajak penghasilan terhadap laba sebelum pajak, sering digunakan sebagai indikator penghindaran pajak atau efisiensi beban pajak yang dibayar perusahaan.

3. Hasil dan Diskusi

Uji Validitas

Uji Validitas Variabel Strategi Tax Planning (X)

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel Strategi Tax Planning (X)

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	.761**	0,361	Valid
X2	.718**	0,361	Valid
X3	.690**	0,361	Valid
X4	.843**	0,361	Valid
X5	.727**	0,361	Valid
X6	.691**	0,361	Valid
X7	.644**	0,361	Valid
X8	.536**	0,361	Valid
X9	.750**	0,361	Valid
X10	.637**	0,361	Valid
X11	.732**	0,361	Valid
X12	.754**	0,361	Valid
X13	.800**	0,361	Valid
X14	.643**	0,361	Valid
X15	.683**	0,361	Valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada tabel 4.1, semua 15 butir pernyataan pada variabel Strategi Tax Planning (X) terkonfirmasi valid, karena nilai r yang dihitung lebih tinggi dibandingkan r tabel (0,361) pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, semua butir pernyataan tersebut dapat digunakan dalam analisis selanjutnya.

Uji Validitas Variabel Beban Pajak Penghasilan Badan (Y)

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Y1	.730**	0,361	Valid
Y2	.730**	0,361	Valid
Y3	.613**	0,361	Valid
Y4	.773**	0,361	Valid
Y5	.867**	0,361	Valid
Y6	.666**	0,361	Valid
Y7	.759**	0,361	Valid
Y8	.569**	0,361	Valid
Y9	.806**	0,361	Valid
Y10	.684**	0,361	Valid
Y11	.441**	0,361	Valid
Y12	.695**	0,361	Valid
Y13	.730**	0,361	Valid
Y14	.730**	0,361	Valid
Y15	.613**	0,361	Valid

Menurut hasil pengujian validitas yang dilakukan pada tabel diatas, semua 15 pernyataan pada variabel Beban Pajak Penghasilan Badan (Y) dianggap valid, karena setiap nilai r hitung melebihi r tabel (0,361) pada taraf signifikansi 5%. Ini menunjukkan bahwa semua item tersebut dapat mengukur variabel yang dimaksud dengan akurat dan dapat diterapkan dalam tahap analisis selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Reliabilitas	Keterangan
Analisis Strategi Tax Planinng (X)	0,764	0,6	Reliabel
Beban Pajak Penghasilan Badan (Y)	0,763	0,6	Reliabel

Tabel diatas menunjukkan bahwa semua alat penelitian yang dipakai untuk menilai variabel Analisis Strategi Tax Planning (X) dan Beban Pajak (Y) memiliki tingkat keandalan yang tinggi. Kesimpulan ini diperkuat oleh nilai Cronbach's Alpha untuk kedua variabel tersebut (0,764 dan 0,763) yang keduanya melampaui batas keandalan sebesar 0,60 yang sudah ditetapkan.

Analisis Deskriptif

Analisisi Deskriptif Variabel Strategi Tax Planning (X)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Strategi Tax30 Planning		38	75	55.37	11.725
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan analisis deskriptif variabel Strategi Tax Planning (X) yang diproses dengan SPSS, diperoleh total responden (N) sebanyak 30 orang. Responden memberikan nilai terendah untuk strategi tax planning sebesar 38, sementara nilai tertinggi yang dicapai adalah 75. Rata-rata (mean) untuk variabel strategi tax planning adalah 55,37,menunjukkan bahwa keseluruhan pelaksanaan strategi tax planning dalam objek penelitian berada dalam kategori yang cukup baik.

Analisis Deskriptif Variabel Beban Pajak Penghasilan Badan (Y)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Beban PPh Badan	30	44	75	60.90	9.437
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan analisis deskriptif yang dilakukan dengan menggunakan SPSS, total responden (N) untuk variabel Beban Pajak Penghasilan Badan (Y) mencapai 30 orang. Angka terendah yang dinyatakan responden mengenai beban PPh Badan adalah 44, sedangkan angka tertinggi mencapai 75. Hasil ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden menilai beban pajak yang dikenakan berada pada kategori cukup tinggi, sehingga dapat menjadi pertimbangan penting dalam memahami bagaimana strategi perencanaan pajak.

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Strategi Tax.106 Planning	.106	30	.200*	.942	30	.106

Beban PPh.162 Badan	30	.043	.933	30	.057
---------------------	----	------	------	----	------

Berdasarkan hasil pengujian normalitas yang menggunakan metode Shapiro-Wilk, yang diterapkan karena jumlah sampelnya di bawah 50 responden, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel Strategi Tax Planning (X) sebesar 0,106 dan untuk Beban Pajak Penghasilan Badan (Y) sebesar 0,057. Karena kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data kedua variabel berdistribusi normal.

Uji Korelasi

Correlations

		Strategi Tax Planning	Beban PPh Badan
Strategi Tax Planning	Pearson Correlation	1	.505**
	Sig. (2-tailed)		.004
	N	30	30
Beban PPh Badan	Pearson Correlation	.505**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	30	30

Berdasarkan tabel diatas, ada keterkaitan yang positif dan signifikan antara Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Penghasilan Badan dengan nilai korelasi $r = 0,505$ dan $Sig. = 0,004$. Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa perencanaan pajak memberikan dampak yang cukup besar terhadap jumlah beban Pajak Penghasilan Badan di Perusahaan.

Uji Regresi Linier Sederhana

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	659.952	1	659.952	9.611	.004 ^b
	Residual	1922.748	28	68.670		
	Total	2582.700	29			

Berdasarkan hasil uji tersebut sesuai dengan hasil analisis ANOVA yang menunjukkan F hitung sebesar 9,611 dan nilai Signifikansi (Sig.) sebesar 0,004. Karena angka signifikansi itu berada di bawah 0,05, maka bisa disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan menunjukkan signifikan secara statistik. Ini menunjukkan bahwa variable Strategi Tax Planning(X) Memberikan dampak yang Signifikan terhadap variable Beban Pajak Penghasilan Badan(Y) Sehingga model regresi yang telah dibuat dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.374	7.422		5.170	.000
	Strategi Tax Planning	.407	.131	.505	3.100	.004

Berdasarkan temuan dari analisis regresi linier sederhana, didapatkan rumus $Y = 38.374 + 0.407X$ Nilai signifikansi = 0,004. Hubungan antara kedua variabel bersifat positif, yang artinya peningkatan Strategi Tax Planning (X) akan diikuti dengan peningkatan Beban Pajak Penghasilan Badan (Y).

Pembahasan

1. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Validitas: Semua 15 item pernyataan untuk variabel Strategi Perencanaan Pajak (X) dan 15 item untuk Beban Pajak Penghasilan Perusahaan (Y) dinyatakan sah. Hal ini terjadi karena nilai r hitung untuk setiap item melebihi r tabel (0,361) pada tingkat signifikansi 5%. Reliabilitas: Alat ukur yang digunakan untuk kedua variabel menunjukkan tingkat ketahanan yang tinggi. Hal ini terlihat dari nilai Cronbach's Alpha untuk Strategi Perencanaan Pajak (0,764) dan Beban Pajak (0,763), serta keduanya melewati ambang batas keandalan yang telah ditentukan (0,60).

2. Analisis Deskriptif

Strategi Perencanaan Pajak (X): Rata-rata (mean) untuk variabel ini tercatat sebesar 55,37. Nilai ini menunjukkan bahwa pelaksanaan strategi perencanaan pajak secara keseluruhan di objek penelitian termasuk dalam kategori cukup baik.

3. Uji Normalitas

Data dari kedua variabel, yaitu Strategi Perencanaan Pajak (X) dan Beban Pajak Penghasilan Perusahaan (Y), dinyatakan terdistribusi secara normal. Hal ini berdasarkan nilai signifikansi Shapiro-Wilk (0,106 dan 0,057 secara berturut-turut) yang keduanya lebih besar dari 0,05.

4. Uji Korelasi

Ada hubungan positif dan signifikan antara Strategi Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Penghasilan Perusahaan. Nilai korelasi (r) adalah 0,505 dengan nilai Signifikansi (Sig.) sebesar 0,004. Korelasi ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap jumlah Beban Pajak Penghasilan Perusahaan.

5. Uji Regresi Linier Sederhana

Signifikansi Model (Uji ANOVA): Model regresi ini dinyatakan signifikan secara statistik. Nilai F hitung mencapai 9,611 dengan Signifikansi (Sig.) sebesar 0,004 (di bawah 0,05). Ini menunjukkan bahwa variabel Strategi Perencanaan Pajak (X) memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel Beban Pajak Penghasilan Perusahaan (Y).

4. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang meliputi uji validitas, reliabilitas, uji korelasi, dan uji regresi linier sederhana, diperoleh kesimpulan utama sebagai berikut: Kualitas Data: Instrumen penelitian (kuesioner) untuk variabel Strategi Tax Planning (X) dan Beban Pajak Penghasilan Badan (Y) dinyatakan valid dan reliabel (nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70). Selain itu, data penelitian berdistribusi normal. Hubungan yang Signifikan: Variabel Strategi Tax Planning (X) memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap variabel Beban Pajak Penghasilan Badan (Y), seperti yang ditunjukkan oleh nilai Signifikansi Uji F sebesar 0,004 (lebih kecil dari 0,05). Arah Hubungan Positif: Ditemukan adanya hubungan positif antara Strategi Tax Planning dan Beban Pajak Penghasilan Badan dengan koefisien regresi sebesar +0,407 dan koefisien korelasi (r) sebesar 0,505. Interpretasi Keterkaitan: Hubungan positif ini mengindikasikan bahwa peningkatan intensitas atau struktur Strategi Tax Planning yang diterapkan oleh perusahaan cenderung diikuti dengan peningkatan nilai nominal Beban Pajak Penghasilan Badan yang dilaporkan.

Referensi

1. Adi Wijaya, S. (2021). Literature Review : Analisis Peran Pajak sebagai Upaya Perwujudan Pembangunan Nasional. JEBDEKER: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital, Ekonomi Kreatif, Entrepreneur, 2(1), 81–89. <https://doi.org/10.56456/jebdeker.v2i1.82>

2. Amalia, N., & Trihastuti, A. (2024). Analisis Peran Jasa Konsultan Terhadap Perencanaan Pajak Untuk Meminimalkan Beban Pajak Pada PT. Cipta Surya. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMAK)*, 3(1), 79–94.
3. Arif Sofiyon Berlianto, & Taun. (2022). Implementasi Hukum Pajak Dan Pemungutan Pajak Bagi Kesejahteraan Sosial Rakyat Indonesia. *The Juris*, 6(2), 415–420. <https://doi.org/10.56301/juris.v6i2.610>
4. Bahrien, M., & Purba, M. A. (2024). Pengaruh Modernisasi Administrasi Perpajakan, Transparansi dan Kepercayaan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *ECo-Buss*, 6(3), 1220–1234. <https://doi.org/10.32877/eb.v6i3.1103>
5. Dewi, S. (2023). Penerapan Strategi Perencanaan Pajak (tax planning) dalam upaya penghematan pajak penghasilan (Studi Kasus pada PT. Dinamika Lestari Sentosa). 43–44.
6. Empiris, S., Perusahaan, P., Subsektor, M., Efek, B., & Tahun, I. (2024). GROWTH , DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP TAX AVOIDANCE.
7. Evita Sysmantia, & Einde Evana. (2023). Analisis Pengaruh Transfer Pricing, Leverage, Pajak Tangguhan, Dan Beban Iklan Terhadap Tax Planning Di Indonesia Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(2), 195–221. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v1i2.291>
8. Fadilla, N., Prawira, I. F. A., & Kustiawan, M. (2024). Tax Planning Atas Pajak Penghasilan Badan Pada Pt Unilever Indonesia, Tbk. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 1(2), 269–275. <https://doi.org/10.59407/jmie.v1i2.413>
9. Herlinda, A. R., & Rahmawati, M. I. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10, 18.
10. Hidayat, I., & Maulana, L. (2022). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Tangerang. *Bongaya Journal for Research in Accounting (BJRA)*, 5(1), 11–35. <https://doi.org/10.37888/bjra.v5i1.322>
11. Inayah, R. (2023). Analisis Penerapan Perencanaan Pajak Penghasilan 21 Sebagai Strategi Penghematan Pembayaran Pajak Perusahaan Pada PT. Duta Agung Jaya. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ilmu Ekonomi (Jasmien)*, 3(02), 94–103. <https://doi.org/10.54209/jasmien.v3i02.366>
12. Indirani, P., & Priyadi, M. P. (2022). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Beban Pajak Kini, Perencanaan Pajak dan Pergantian Ceo terhadap Manajemen Laba. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 11(2), 1689–1699.
13. Latief, F. N., Nurwanah, A., & Arif, M. (2022). Analisis Perencanaan Pajak (Tax Planning) Sebagai Upaya Penghematan Pajak Penghasilan Pada PT. PELINDO SBU PELAYANAN KAPAL. *Center of Economic Students Journal*, 5(2), 139–147. <https://doi.org/10.56750/csej.v5i2.387>
14. Nik Amah, Candra Febrilyantri, & Novi Dwi Lestari. (2023). Insentif Pajak Dan Tingkat Kepercayaan: Pengaruhnya Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ekonomi*, 28(1), 1–19. <https://doi.org/10.24912/je.v28i1.1266>
15. Nugrani, A., Yanto, S., & Mikrad. (2022). Pengaruh Gender, Biaya Kepatuhan Pajak Dan Lingkungan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib. *Jurnal Comparative: Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 60–74. <https://doi.org/10.31000/combis.v4i1.8408>
16. Puspito, G. W. C., & Karlina, L. (2024). Pengaruh Tax Planning, Aset Pajak Tangguhan, dan Tax Avoidance terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022). *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(3), 1491–1506. <https://doi.org/10.37481/jmeh.v4i3.946>
17. Putra, F. L. H., Angi, I. S., Aulia, M. R., & Faizi. (2022). Literature Review: Analisis Faktor Penyebab Ketidapatuhan Wajib Pajak Masyarakat Di Indonesia Dalam Membayar Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 07(01), 33–42.
18. Suryani, I., & Sudjiman, L. S. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Penghasil Bahan Baku Sub-Sektor Logam Dan Mineral Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020. *Jurnal Ekonomis*, 1(69), 5–24.
19. Syaiful, & Fathorrahman. (2019). Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. 2(1), 1–15.
20. Wijaya, L. (2022). Pengaruh Tax Planning, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Skripsi. <http://repositori.buddhidharma.ac.id/1257/>
21. Yulia, Y. (2023). PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP PERENCANAAN PAJAK (TAX PLANNING) Studi Kasus: PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2015-2022. *Journal Of Communication Education*, 17(2). <https://doi.org/10.58217/joce-ip.v17i2.348>